

ABSTRACT

Bulak Banteng is one of the areas in the city of Surabaya with high incidence of diarrhea according to data from the Surabaya City health office. The purpose of this study was to look at the relationship of street food sanitation, personal hygiene food handler and Escherichia Coli contamination with the incidence of diarrhea in MI Muslimat NU Surabaya. Not only to see the relationship between variables this research also looks at the strength of the relationships between variables.

This study was an observational study using the cross sectional method. This research was conducted by interviewing and observing directly in the environment of MI Muslimat NU in Surabaya City with as many as 8 food traders and 70 respondents. The research sample is taken by simple random sampling. Data was processed using a test of spearman-rank bivariate correlation statistics.

The results of this study showed that there was a significant relationship between Escherichia coli contamination in street food with personal hygiene food handler, food sanitation and the incidence of diarrhea in MI Muslimat NU. The statistical test showed that there was a correlation between Escherichia coli contamination in snack foods and the incidence of diarrhea with P-Value (0.000) and *correlation coefficient* (0.812).

So it can be concluded that the positive value of the *correlation coefficient* shows that there is a very close relationship with the meaning of the higher Escherichia coli contamination in food, the higher the incidence of diarrhea in students at MI Muslimat NU in Surabaya. Traders should improve the quality personal hygiene of food handler and street food sanitation according to health requirements, so that the potential for Escherichia coli contamination in snack foods and incidence of diarrhea in MI Muslimat NU is reduced.

Keywords: Personal Hygiene Of Food Handlers And Street Food Sanitation, Escherichia Coli Contamination, Incidence of Diarrhea

ABSTRAK

Bulak Banteng merupakan salah satu wilayah di Kota Surabaya dengan kejadian diare yang tinggi yaitu sebesar 1.483, sesuai dengan data dari dinas kesehatan Kota Surabaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat hubungan sanitasi makanan jajanan, personal hygiene penjamah makanan dan kontaminasi *Escherichia Coli* dengan kejadian diare di MI Muslimat NU Kota Surabaya. Tidak hanya untuk melihat hubungan antar variable penelitian ini juga melihat kekuatan hubungan antar variable.

Penelitian ini adalah penelitian observasional dengan menggunakan metode *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara dan observasi langsung di lingkungan MI Muslimat NU Kota Surabaya dengan responden pedagang makanan sebanyak 8 orang dan responden murid sebanyak 70 orang. Pengambilan sampel penelitian adalah dengan cara *simple random sampling*. Data diolah menggunakan uji statistic korelasi bivariat spearman-rank.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan bermakna antara kontaminasi *Escherichia coli* pada makanan jajanan dengan personal hygiene penjamah makanan, sanitasi makanan dan kejadian diare di MI Muslimat NU. Nilai uji statistik menunjukkan ada hubungan antara kontaminasi *Escherichia coli* pada makanan jajanan dengan kejadian diare dengan nilai *P-Value* (0.000) dan *correlation coefficient* (0.812).

Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai positif pada *correlation coefficient* menunjukkan adanya hubungan searah yang sangat erat dengan arti semakin tinggi kontaminasi *Escherichia coli* pada makanan maka semakin tinggi pula kejadian diare pada murid di MI Muslimat NU Kota Surabaya. Sebaiknya para pedagang meningkatkan kualitas personal hygiene penjamah makanan dan sanitasi makanan jajanan sesuai dengan syarat kesehatan agar potensi kontaminasi *Escherichia coli* pada makanan jajanan dan kejadian diare di MI Muslimat NU menjadi berkurang.

Kata Kunci : Personal Higiene Penjamah Makanan Dan Sanitasi Makanan Jajanan, Kontaminasi *Escherichia Coli*, Kejadian Diare